



Peran Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar

Kornelius Melva Telaumbanua^{*1}, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa², Adrianus Bawamenewi³,
Fatiani Lase⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias, Indonesia
E-mail: melvantelambanua@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-15 Keywords: <i>School Rules;</i> <i>Discipline;</i> <i>Learning Achievement.</i>	The research aims to find out the efforts made by the implementation of school regulations in improving student discipline to achieve learning achievement and to find out the obstacles faced by the implementation of school regulations in improving student discipline to achieve learning achievement. This research uses qualitative methods by taking a descriptive approach. The results of the research and discussion concluded that: <i>first</i> , the existence of school regulations can maintain student discipline and create a conducive learning environment, develop an attitude of responsibility, respect for others, form a positive mindset, and improve learning achievement, for example, study discipline, doing homework, submitting assignments on time, and activeness of the learning process. <i>Second</i> , the obstacles faced are lack of awareness and commitment in students, lack of consistency in applying school regulations, lack of facilities and resources, lack of clarity and fairness in applying sanctions, the surrounding environment, lack of parental support, and socio-cultural changes. <i>Third</i> , efforts to overcome obstacles are the preparation and socialization of clear and comprehensive school regulations, fair and consistent application of sanctions, increasing the role of teachers and staff, the role of parents and the community, the use of technology, as well as evaluation and improvement and utilizing technology.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-15 Kata kunci: <i>Peraturan Sekolah;</i> <i>Kedisiplinan;</i> <i>Prestasi Belajar.</i>	Penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya yang dilakukan pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar dan Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: <i>pertama</i> , adanya peraturan sekolah dapat menjaga kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan sikap bertanggung jawab, menghormati orang lain, membentuk pola pikir yang positif, dan meningkatkan prestasi belajar, misalnya, disiplin belajar, mengerjakan PR, penyerahan tugas tepat waktu, dan keaktifan proses pembelajaran. <i>Kedua</i> , kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran dan komitmen dalam diri siswa, kurangnya konsistensi penerapan peraturan sekolah, kurang fasilitas dan sumber daya, kurangnya kejelasan dan keadilan dalam penerapan sanksi, lingkungan sekitar, kurangnya dukungan orangtua, dan Perubahan sosial-budaya. <i>Ketiga</i> , upaya mengatasi kendala yaitu penyusunan dan sosialisasi peraturan sekolah yang jelas dan komprehensif, penerapan sanksi adil dan konsisten, peningkatan peran guru dan staf, adanya peran orangtua dan masyarakat, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan peningkatan serta memanfaatkan teknologi.

I. PENDAHULUAN

Imron Rosyidi dan Bustanul Amari (2007: 3) berpendapat pendidikan pada hakikatnya merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Ini menunjukkan bahwa manusia akan menjadi manusia karena pendidikan, atau dengan kata lain pendidikan adalah memanusiakan manusia. Dalam setiap pendidikan menyiratkan dalam dirinya sebagai proses sosialisasi anak dalam lingkungan sosial-

nya. Kultur akademik kritis dan kreatif secara sportif harus terbina dengan baik demi terbentuknya kestabilan emosi sehingga tidak mudah goncang dan menimbulkan persoalan (masalah) yang mengarah kepada perbuatan-perbuatan berbahaya serta kenakalan.

Ahmad D. Marimba (2012:18) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik untuk membentuk perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuk-

nya kepribadian yang utama. Perkembangan jasmani dan rohani mempengaruhi sikap dan tindakan yang dididik menjadi lebih baik sebagai mana manusia seutuhnya. Pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah utama untuk mengembangkan secara aktif potensi peserta didik yang ada dalam dirinya membentuk jasmani dan rohani yang mempengaruhi sikap dan tindakan terlihat pada pengendalian diri dan akhlak mulia peserta didik tersebut.

Melly Sri Sulastri Rifai (2002: 1) sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya. Potensi yang dimaksud baik yang menyangkut aspek moral, spritual, kognitif, emosional maupun sosial. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku untuk mengantarkan manusia muda (siswa) ke alam kedewasaan. Maka, dari itu perlu diterapkan adanya suatu peraturan sekolah, dengan adanya peraturan tersebut diharapkan bisa memberikan pengarahan dan juga batasan-batasan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam menentukan perkembangan kepribadian terutama dalam lingkungan sekolah.

Menurut Rifa'i (2011: 140) menyatakan peraturan sekolah adalah kumpulan aturan yang dibuat anggota masyarakat sekolah tetap berpegang teguh pada hukum positif yang sudah dirumuskan dan ditetapkan sebagai pijakan dalam mengantisipasi hal hal yang berpotensi akan merusak tatanan lingkungan sekolah yang sudah ada. Peraturan sekolah juga memuat aturan aturan dan peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (taat asas) dari peraturan yang ada.

Menurut Suharsimi (2022:76) peraturan sekolah merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum dan harus dipatuhi oleh siswa. Kemudian Suryosubroto (2010:81).

Berpendapat Tata tertib sekolah adalah ketentuan ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. Kewajiban mentaati aturan sekolah adalah hal yang sangat penting sebab merupakan bagian dari system sekolah dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah.

Tujuan utama dari adanya peraturan sekolah adalah bahwa peraturan dibuat untuk menjaga keamanan serta ketertiban sekolah. Tentu dengan adanya peraturan sekolah, akan membuat sekolah lebih tertib dan disiplin. Jika sudah demikian mungkin seluruh anggota sekolah dapat melaksanakan ketertiban sekolah dengan baik dan akan tercipta suasana sekolah yang kondusif. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Peraturan yang sering dilaksanakan disekolah sering kali kita dengar sebagai suatu masalah di sebuah sekolah, apalagi pada jenjang sekolah menengah yang siswa-siswanya beranjak dewasa dan mulai belajar mengenal jati diri pribadinya. Dimana siswa sering melakukan pelanggaran di sekolah. Kondisi yang tidak menguntungkan dan cukup memprihatinkan ini, sekolah secara umumnya membentuk Tim Ketertiban Sekolah agar sekolah menjadi lebih baik. Namun sering kali tidak efektif dan mengalami banyak halangan serta hambatan dilapangan. Selain harus mengeluarkan dana tambahan dengan membentuk tim ketertiban, namun sering kali tidak efektif karena tidak didukung oleh guru-guru yang lainnya dan keterbatasan guru serta kepeduliannya kurang terhadap siswa.

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dibuat adanya peraturan agar peserta didik dapat disiplin, karena kedisiplinan juga sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan, itu disebabkan karena manusia tanpa hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi.

Moh Ghandy Yudha (2006: 3) secara umum kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti latihan batin atau watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu mentaati

peraturan atau tata tertib, sedangkan arti kedisiplinan adalah melaksanakan tata tertib (peraturan) yang berlaku pada sistem tersebut. Rachman (1999: 168) mengatakan, kedisiplinan adalah upaya mengendalikan diri individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Menurut James Drever (dalam Sumadi 2001:16). Dari sisi psikologis, kedisiplinan adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dalam diri seseorang sesuai dengan hal hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada.

Berdasarkan uraian disertai pendapat diatas, dapat disimpulkan juga bahwa kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaatan secara sadar, sukarela, dan senang hati dari individu terhadap peraturan, prosedur, ketaatan terhadap asas, dan lain-lain.

Disuatu sekolah kedisiplinan merupakan hal yang paling penting bagi siswa siswi, maupun guru. Mentaati peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah adalah salah satu cara untuk berdisiplin. Pola hidup dan kegiatan yang berdisiplin akan menguntungkan individu maupun lingkungan. Peraturan atau tata tertib yang dibuat oleh suatu sekolah harus dipatuhi dan tidak boleh di langgar. Adapun kedisiplinan di sekolah pada dasarnya berfungsi untuk melatih mengendalikan diri, menghormati dan bertanggung jawab terhadap peraturan di sekolah. Kedisiplinan di sekolah itu sendiri memegang peranan penting guna mengendalikan tingkah laku anak selama di sekolah.

Adanya kedisiplinan siswa di sekolah memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan akademik dan sosial secara keseluruhan. Ketika siswa menunjukkan perilaku yang disiplin, seperti mengikuti aturan, menghargai guru dan teman sekelas, dan menunjukkan sikap yang positif, hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif. Misalnya, meningkatkan kinerja akademik, meningkatkan rasa komunitas, meningkatkan rasa aman, dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Begitu juga sebaliknya, tidak ada kedisiplinan dalam diri siswa di sekolah memiliki dampak negatif pada lingkungan akademik dan sosial seperti penurunan nilai akademik, ketidakstabilan sosial, adanya kekerasan, hilangnya rasa tanggung jawab, dan sebagainya.

Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat

sehingga membuat prestasi belajar meningkat. Jadi siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya akan berdampak pada kegiatan belajar dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Penerapan disiplin turut berpengaruh terhadap prestasi belajar/hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prestasi yang baik. Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut (Nasution, 1986: 85) adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

Prestasi belajar menurut Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing (2018) berpendapat bahwa prestasi belajar ialah hasil dari kegiatan belajar, sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang sudah diajarkan, dengan diikuti munculnya perasaan puas bahwa telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya dapat diketahui setelah dilakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa. Maka, semakin terampil seorang peserta didik menguasai berbagai informasi dan keterampilan yang diberikan maka semakin baik pula prestasi yang didapatkan. Poerwanto, (1986:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Selanjutnya (Winkel, 1996: 226) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu.

Berdasarkan hasil observasi awal Di SMP Negeri 2 Hiliduhu oleh peneliti, diketahui kasus atau pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib sekolah masih ada yang dilakukan siswa. Kasus atau pelanggaran yang meliputi: Terlambat datang ke sekolah, kemudian tidak mengumpulkan tugas, meninggalkan kelas/kegiatan belajar tanpa ijin, memakai baju seragam yang tidak sesuai/pakaian yang tidak

sopan, mengoprasikan HP pada saat jam pelajaran, dan ribut pada jam pembelajaran berlangsung. Adanya pelanggaran peraturan sekolah oleh siswa akan berdampak pada prestasi belajar yang negatif (buruk) seperti siswa malas datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti pembelajaran di kelas, kurang aktif memberikan pertanyaan atau tanggapan, dan tidur pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kasus atau pelanggaran terhadap peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa masih ada.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penelitian tertarik melakukan peneltian dengan mengangkat judul: "Peran Peraturan Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Untuk Mencapai Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Hiliduho"

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Meleong (2005:4) "Metode Kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Negeri 2 Hiliduho. Yang terletak di Desa Dima kecamatan Hiliduho, Kabupaten Nias.

b) Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025.

C. Sumber Data

Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Subjek dari penelitian ini adalah 5 orang siswa SMP Negeri 2 Hiliduho dan kepala sekolah serta 1 orang guru. Data yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara melalui subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013: 55) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain lain) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010:203) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Adapun alat yang digunakan peneliti yakni, alat tulis, panduan wawancara, dan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan *handphone* untuk merekam suara serta mengambil gambar.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis informasi yang digunakan oleh periset dalam riset ini merupakan analisis informasi kualitatif model Miles serta Huberman" (Sugiyono, 2015:115), dengan reduksi data, penyajian data serta serta penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu, merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dipelukan, dan mengorganisasi data

sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

2. Penyajian data yaitu, kegiatan menyusun sekumpulan informasi agar dapat dipahami dan dianalisa sesuai tujuan yang diinginkan. Hal ini bertujuan memberikan gambaran yang sistematis tentang kejadian yang merupakan hasil penelitian atau observasi.
3. Penarikan kesimpulan yaitu, proses untuk memahami makna atau arti, pola, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Hiliduho bahwa meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar melalui peran peraturan sekolah di SMP Negeri 2 Hiliduho. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Erimaria Zebua, S.E. (Kepala Sekolah) yang menyatakan bahwa:

Peraturan sekolah dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar mereka. Peraturan sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membentuk karakter siswa, dan mengembangkan sikap yang bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan pola pikir yang positif. Tentu hal ini juga menjadi tugas kita sebagai guru serta saya kepala sekolah untuk tetap menerapkan dan melaksanakan peraturan sekolah. (wawancara, Jumat 23 Agustus 2024).

Hal senada juga disampaikan oleh Pasti Kurnia Zebua, S.Pd. (PKS Kesiswaan) yang menyatakan:

Peraturan sekolah dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu terkait dengan kehidupan warga sekolah. Melalui peraturan sekolah diharapkan kedisiplinan siswa terbentuk serta terbina sesuai tujuan sekolah, sehingga hal ini juga berpengaruh dengan prestasi belajar siswa yang menjadi lebih baik. Pentingnya sikap disiplin dalam belajar adalah poin penting untuk mencapai prestasi belajar karena dengan hal ini bermanfaat bagi siswa untuk lebih

fokus dan mengatur waktu belajar dengan baik. (wawancara, Sabtu 24 Agustus 2024).

Jelsin Berlian Zebua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), juga mengungkapkan bahwa:

Peraturan sekolah memiliki peranan penting bagi kami sebagai siswa untuk menjalankan kegiatan sekolah, baik yang berhubungan akademik maupun non-akademik agar dapat teratur dan terarah segala aktivitas siswa di sekolah. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024)

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Wahyu Jamar Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Tiap siswa menginginkan prestasi belajarnya mendapat nilai yang baik karena menjadi kebanggaan bagi diri sendiri. Salah satu aspek penting dalam prestasi belajar yakni kedisiplinan siswa itu sendiri, siswa disiplin dalam belajar adalah sikap yang menunjukkan kesediaan untuk mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai, serta kaidah yang berlaku dan menuntut ilmu. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ceria Warni Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Melalui peraturan sekolah siswa dapat mencapai prestasi belajar dengan meningkatkan kedisiplinannya dalam mentaati serta menjalankan peraturan sekolah yang telah ditetapkan. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Rafael Laoli (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho) juga mengungkapkan, bahwa:

Peraturan sekolah mengandung nilai-nilai kedisiplinan dalam belajar oleh sebab itu sebagai siswa diwajibkan menjalankan peraturan sekolah agar meningkatkan sikap disiplin siswa dalam belajar. Sehingga hal ini, berdampak pada pencapaian prestasi belajar. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Selvini Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho) juga mengatakan, bahwa:

Melalui peran peraturan sekolah siswa diharapkan memiliki prestasi belajar yang baik dan meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki peluang besar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, berbeda dengan yang mengabaikan peraturan sekolah karena nilai kedisiplinan

dalam diri siswa tidak ada. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yaitu pada dasarnya peraturan sekolah yang baik sangat penting untuk menjaga kedisiplinan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan membentuk karakter siswa. Dengan mengikuti peraturan sekolah, siswa dapat mengembangkan sikap yang bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan membentuk pola pikir yang positif. Peraturan sekolah juga membantu siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta membuat kehidupannya teratur. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur, dan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

2. Kendala Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar

Untuk pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar tidak berjalan dengan baik terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erimaria Zebua, S.E. (Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Hiliduho) yang menyatakan bahwa:

Kendala yang dihadapi pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar yaitu kurangnya kesadaran dan komitmen yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Siswa mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya peraturan sekolah dan bagaimana hal itu dapat membantu mereka dalam belajar. Kurangnya kesadaran ini bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi dari pihak sekolah atau kurangnya contoh yang baik dari guru dan staf. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Hal senada juga disampaikan oleh Pasti Kurnia Zebua, S.Pd. (PKS Kesiswaan) yang menyatakan:

Salah satu kendala dalam pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi

belajar yaitu kurangnya konsisten dalam penerapan peraturan sekolah jika peraturan sekolah tidak diterapkan secara konsisten, siswa akan menganggapnya tidak serius, sehingga disiplin belajar siswa menjadi buruk dan memengaruhi prestasi belajarnya. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan peraturan sekolah. (wawancara, Sabtu 24 Agustus 2024).

Seperti diungkapkan oleh Jelsin Berlian Zebua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Kendala lain yang terdapat pada penerapan peraturan sekolah dalam meningkatkan disiplin untuk prestasi belajar siswa yakni kurang fasilitas dan sumber daya, sekolah yang kekurangan fasilitas dan sumber daya, seperti ruang belajar yang memadai, peralatan belajar yang lengkap, dan guru yang berkualitas, akan kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kedisiplinan siswa. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Wahyu Jamar Telaumbanua juga mengatakan (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Faktor yang menjadi hambatan penerapan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar yaitu kurangnya kejelasan dan keadilan dalam penerapan sanksi. Sanksi yang tidak jelas atau tidak adil dapat menyebabkan rasa frustrasi dan ketidakpercayaan bagi siswa. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya keadilan dalam penerapan sanksi. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Seperti yang diungkapkan oleh Ceria Warni Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Pengaruh lingkungan sekitar juga dapat menghambat dalam pelaksanaan peraturan sekolah, hal ini disebabkan lingkungan sekitar sekolah, seperti keluarga, teman sebaya, dan media massa, dapat mempengaruhi perilaku siswa. Jika lingkungan sekitar tidak mendukung kedisiplinan dan prestasi belajar, siswa akan sulit untuk mematuhi peraturan sekolah. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Rafael Laoli (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), juga mengatakan bahwa:

Kurangnya dukungan orang tua merupakan salah satu faktor hambatan pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan agar mencapai prestasi belajar yang baik. Dukungan orang tua sangat penting dalam membentuk perilaku anak. Jika orang tua tidak mendukung peraturan sekolah atau bahkan melanggarnya sendiri, siswa akan sulit mematuhi. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Hal senada juga diungkapkan oleh Selvini Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Perubahan sosial dan budaya adalah salah satu faktor kendala pelaksanaan peraturan sekolah hal, ini disebabkan perubahan sosial dan budaya yang cepat dapat memengaruhi nilai-nilai dan norma yang dianut siswa. Hal ini dapat menyebabkan konflik antara nilai-nilai yang dianut oleh sekolah dengan nilai-nilai yang dianut siswa. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yaitu disebabkan kurangnya kesadaran dan komitmen yang ada dalam diri siswa itu sendiri, kurangnya konsistensi dalam penerapan peraturan sekolah, kurang fasilitas dan sumber daya, tidak ada kejelasan dan keadilan dalam penerapan sanksi, Pengaruh lingkungan yang buruk memengaruhi pelaksanaan peraturan sekolah, dan Kurangnya dukungan orang tua terhadap peraturan sekolah.

3. Upaya Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho

Dalam pelaksanaan peraturan sekolah tentu saja terdapat banyak kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa. Meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar guru dan siswa memiliki peran aktif dalam pelaksanaan peraturan sekolah itu sendiri. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Erimaria Zebua, S.E. (Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Hiliduho) yang menyatakan bahwa:

Upaya pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar yaitu meningkatkan kesadaran dan komitmen dengan kampanye dan edukasi, melakukan kampanye dan program edukasi yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya peraturan sekolah dan juga dampaknya terhadap prestasi belajar. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Pasti Kurnia Zebua, S.Pd. (PKS Kesiswaan) juga menyatakan:

Pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar dapat terlaksana dengan baik, dengan meningkatkan pelatihan dan pengembangan. Sekolah perlu memberikan pelatihan dan juga pengembangan bagi guru dan staf dalam menerapkan peraturan sekolah secara efektif dan konsisten. (wawancara, Sabtu 24 Agustus 2024).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Jelsin Berlian Zebua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Meningkatkan dukungan dan sumber daya dengan memperkuat fasilitas dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan peraturan, seperti program bimbingan, ruang konseling, dan pelatihan bagi guru. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Wahyu Jamar Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), juga berpendapat bahwa:

Meningkatkan transparansi dan keadilan ialah upaya dalam pelaksanaan peraturan sekolah. Sekolah perlu meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan penerapan sanksi, serta memastikan bahwa sanksi diterapkan secara adil. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ceria Warni Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Mengelolah faktor eksternal yakni kerja sama dengan masyarakat, membangun kerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin dan nilai-nilai positif. Melakukan kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang melibatkan siswa sehingga terwujudnya lingkungan sekitar yang baik. Hal ini menjadi solusi dalam pelaksanaan

peraturan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rafael Laoli (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Dalam pelaksanaan peraturan sekolah yang baik keterlibatan orang tua sangat penting, dengan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak tentang pentingnya disiplin dan peraturan sekolah. Membuat program edukasi dan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas masalah disiplin. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Seperti yang diungkapkan oleh Selvini Telaumbanua (siswa SMP Negeri 2 Hiliduho), bahwa:

Peraturan sekolah yang disusun serta dirancang harus fleksibel yaitu mengikuti perkembangan zaman dan perubahan sosial karena hal ini dapat mengantisipasi perubahan budaya yang terjadi dalam lingkungan sekolah sehingga pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar efektif dan efisien. (wawancara, Jumat, 23 Agustus 2024).

Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yaitu membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pihak, meningkatkan komunikasi, dan menyediakan sumber daya yang memadai, peraturan sekolah dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.

B. Pembahasan

1. Peran Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho

Di dalam pembahasan ini, peneliti memberikan pendapat terhadap beberapa peran peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi di lapangan.

Peneliti akan memberikan gagasan dengan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan penelitian bersifat kredibel.

Peneliti menemukan beberapa peran peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho, dengan adanya peraturan sekolah dapat menjaga kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan sikap bertanggung jawab, menghormati orang lain, membentuk pola pikir yang positif, dan meningkatkan prestasi belajar, misalnya, disiplin belajar, mengerjakan PR, penyerahan tugas tepat waktu, dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Menurut Giri Harto Wiratomo (2007: 15) Mengemukakan secara umum dibuatnya peraturan sekolah mempunyai tujuan agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip peraturan sekolah adalah diharuskan, dianjurkan dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan di lingkungan sekolah. Dan juga dikemukakan oleh Subari (2009: 19) Peraturan sekolah membantu membangun kebiasaan disiplin yang penting untuk keberhasilan akademis. Dengan mengikuti peraturan, siswa belajar untuk menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, dan bekerja secara mandiri.

Selama penelitian berlangsung di lapangan, peneliti melihat SMP Negeri 2 Hiliduho mampu meningkatkan sikap kedisiplinan dalam diri siswa seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dalam mengikuti pelajaran, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan dan ketertiban kelas. Hal ini, tentu saja memengaruhi prestasi belajar siswa karena sikap disiplin yaitu kesediaan untuk mematuhi peraturan sekolah selama proses belajar. Disiplin yang tinggi dalam belajar dapat membantu siswa meraih prestasi dan pembentukan karakter yang baik.

2. Kendala Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan pendapat terhadap beberapa kendala pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti akan memberikan gagasan dengan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan penelitian bersifat rasional.

Pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho tentu saja tidak dapat berjalan dengan baik, beberapa kendala yang dihadapi sekolah, guru, dan siswa pada pelaksanaan peraturan sekolah tersebut. Peneliti menemukan beberapa kendala ialah: kurangnya kesadaran dan komitmen yang ada dalam diri siswa itu sendiri, kurangnya konsistensi dalam penerapan peraturan sekolah, kurang fasilitas dan sumber daya, kurangnya kejelasan dan keadilan dalam penerapan sanksi, lingkungan sekitar, Kurangnya dukungan orang tua, dan Perubahan sosial dan budaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 118) agar kedisiplinan siswa terlaksana, maka dibuat peraturan sekolah yang berisi pedoman tingkah laku siswa dan sanksi yang diperoleh siswa jika melanggarnya. Meskipun demikian realita pelaksanaan peraturan sekolah oleh siswa banyak mengalami hambatan yang berasal dari lingkungan sekolah, guru, siswa, serta orang tua, seperti kurangnya kesadaran dan komitmen yang ada dalam diri siswa itu sendiri, kurangnya konsistensi dalam penerapan peraturan, dan pengaruh lingkungan yang buruk. Sejalan dengan itu, menurut Slameto (2010: 55) beberapa kendala yang memengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa yaitu faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti jasmaniah, psikologis, dan kelelahan.

Sebagai akibat sikap yang ditunjukkan oleh siswa di SMP Negeri 2 Hiliduho berdasarkan observasi peneliti lakukan

selama berada di lapangan terdapat beberapa siswa melanggar peraturan sekolah seperti sering terlambat ke sekolah, ribut dalam kelas selama proses belajar, dan tidak mengerjakan PR.

3. Upaya Pelaksanaan Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan pendapat terhadap beberapa upaya pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yang telah didapatkan melalui proses wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti akan memberikan gagasan dengan diperkuat oleh teori-teori yang mendukung sehingga hasil temuan penelitian bersifat rasional. Peneliti menemukan upaya yang dilakukan adalah penyusunan dan sosialisasi peraturan sekolah yang jelas dan komprehensif, penerapan sanksi yang adil dan konsisten, peningkatan peran guru dan staf sekolah, adanya peran orang tua dan masyarakat, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan peningkatan.

Menurut Hurlock (2010: 91) upaya-upaya pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi pemberlakuan kode etik siswa, pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa, dan penggalakan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin. Sedangkan Menurut Rifa'i (2011:110) pelaksanaan peraturan sekolah yang efektif merupakan upaya penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Lebih lanjut Tu'u (2004: 34) kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Siswa yang disiplin cenderung lebih fokus dalam belajar, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, dan lebih mengikuti aturan kelas. Hal ini akan membantu mereka mencapai hasil belajar yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa upaya pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar. Dengan melibatkan semua pihak, menerapkan sanksi yang

adil, meningkatkan peran guru dan staf sekolah, serta memanfaatkan teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian dilapangan, maka peneliti akan kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa untuk Mencapai Prestasi Belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho, dengan adanya peraturan sekolah dapat menjaga kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan sikap bertanggung jawab, menghormati orang lain, membentuk pola pikir yang positif, dan meningkatkan prestasi belajar, misalnya, disiplin belajar, mengerjakan PR, penyerahan tugas tepat waktu, dan keaktifan dalam proses pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yakni, kurangnya kesadaran dan komitmen yang ada dalam diri siswa itu sendiri, kurangnya konsistensi dalam penerapan peraturan sekolah, kurang fasilitas dan sumber daya, kurangnya kejelasan dan keadilan dalam penerapan sanksi, lingkungan sekitar, Kurangnya dukungan orang tua, dan Perubahan sosial dan budaya.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan untuk dapat mencapai prestasi belajar di SMP Negeri 2 Hiliduho yaitu penyusunan dan sosialisasi peraturan sekolah yang jelas dan komprehensif, penerapan sanksi yang adil dan konsisten, peningkatan peran guru dan staf sekolah, adanya peran orang tua dan masyarakat, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan peningkatan serta memanfaatkan teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah harus menyusun peraturan sekolah yang positif, bermanfaat, efektif, dan kondusif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar dengan melibatkan beberapa pihak, mulai dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, bekerja sama dalam mencapai tujuan ini.
2. Guru harus menjadi pedoman peran yang baik bagi siswa dengan menunjukkan disiplin, tanggung jawab yang tinggi, serta membangun suasana belajar yang baik untuk berpartisipasi pada pelaksanaan peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar.
3. Bagi siswa agar melaksanakan peraturan sekolah dengan baik dengan mematuhi segala bentuk peraturan sekolah yang telah ada, meningkatkan kedisiplinan dirinya sendiri melalui pelaksanaan peraturan sekolah sehingga prestasi belajar dapat teroptimalkan.
4. Sebaiknya kepada peneliti atau pihak tertentu yang mau melaksanakan penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian tentang peran peraturan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dan menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

A. BUKU

- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Bandung*: Alfa Beta, 2006
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta: 1993.
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*, IKIP Malang: 2013

- Daien, Indrakusuma, Amir. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*, IKIP Malang: 1973.
- Dopson, James. *The New Dareto Discipline, Berani Menerapkan Disiplin*, Interraksara, Jakarta: 2004.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta: 1993.
- Ghandy, Moh. Yudha, *Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di MTS Negeri Kandat Kediri*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2006.
- Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional*, Surabaya: 2008.
- Imron Rosyidi, Bustanul Amari, *Pendidikan Yang Memanusiakan Manusia Dengan Paradigma Pendidikan Pembebasan* Malang: Pustaka Mina, 2007.
- Made Pidarta, *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*, Grafindo, Jakarta: 2016.
- Oteng Sutrisno, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung: 2013.
- Rifa'i, *Pengantar Peraturan Sekolah*, Jakarta: Rineka 2011.
- Rachmad, *Disiplin dalam Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1999.
- Suharsimi, *Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Sri Sulastri, Melly, Rifai, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bina Aksara, Jakarta:1987.
- Soekarto Indrafachrudi, Hendyat Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, IKIP Malang: 1988
- Singgih Singgih D. Gunarsah, *Psikologi Untuk Membimbing* Gunung Mulia, Jakarta: 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional* Penerbit Alumni, Bandung.

B. Jurnal

Subiyanto, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Laboratorium Jurnal IKIP Malang Pancasila, IKIP Malang: 2008.

Tamarli, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membina Disiplin di Sekolah*, Jurnal SERABI IMU, FKIP, UAA (Universitas Abulyatama Aceh) September 2009, Volume 7 No 1.

C. Internet

Anggaboti's Blog.htm, Pentingkah Peraturan Sekolah dibuat, (<http://murniramli.wordpress.com>. Diakses 25 Mei 2024).

Forum UM, *Disiplin siswa di sekolah* (<http://community.um.ac.id>, diakses 27 Mei 2024).

<http://11mu.blogspot.com/2009/01/antara-hukuman-dan-disiplin-sekolah.html>. diakses pada tanggal 03 Juni 2024

Hasan, *Peraturan Sekolah* (<http://iklanggratis.mercubuana.ac.id>, diakses 28 Mei 2024).